

MONITOR BERITA

10
/

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 8

TAHUN 2007

**Kubah
Gunung Merapi
Rawan Longsor**

YOGYAKARTA (Media): Masyarakat di sekitar Gunung Merapi, terutama yang berada di alur Kali Gendol, diminta tetap waspada. Selain aktivitas gunung itu masih fluktuatif, di puncaknya terdapat kubah dengan posisi menggantung yang rawan longsor.

Kepala Seksi Gunung Merapi pada Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kegunungapian (BPPTK) Yogyakarta Subandriyo mengatakan, kubah yang menggantung tersebut merupakan hasil erupsi tahun lalu. Volumennya mencapai satu juta meter kubik.

"Dalam kondisi menggantung tentu tidak stabil dan sewaktu-waktu bisa longsor," katanya di Yogyakarta, kemarin.

Ia menambahkan, jika kubah gunung yang berada di perbatasan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah itu longsor disertai tekanan gas dari dalam, awan panas bisa meluncur dengan jarak membahayakan. Oleh karena itu, ia meminta lokasi enam kilometer dari puncak harus dikosongkan. "Untuk pendakian tidak kami larang. Hanya jangan menginap di puncak," tegas Subandriyo.

Kubah yang menggantung, lanjutnya, disebabkan pintu keluar magma berada di bawah kubah. Selain itu, aliran magma selama ini menggerus pintu magma sehingga makin lebar dan posisi kubah jadi menggantung.

Aktivitas gunung itu saat ini statusnya masih waspada. Kegempaan belum stabil dan masih terjadi beberapa kali luncuran awan panas serta lava pijar meski dalam skala kecil.

"Kegempaan masih berkisar antara 10-30 kali per hari. Awan panas keluar rata-rata seminggu satu kali dengan jarak luncur kurang dari satu kilometer. Tetapi pernah terjadi sampai 2,5 kilometer. Semua luncuran ini tetap mengarah ke hulu Kali Gendol," ujarnya.

Selain kubah, kata Subandriyo, ancaman banjir lahar dingin masih tetap tinggi. Namun, banjir lahar kemungkinan tetap berada di jalur sungai, sehingga tidak mengancam pemukiman penduduk. "Selama lahar dingin mengalir sesuai alur sungai, tidak masalah. Tetapi hal itu berisiko tinggi bagi para penambang pasir." (AZ/N-1)

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR **APR** MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 **24** 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 2

TAHUN 2007

Chili Diguncang Gempa Bumi

SANTIAGO - Tim penyelamat menemukan tiga orang yang sudah meninggal setelah Chili selatan diguncang gempa yang menimbulkan gelombang raksasa di pantai selatan negara tersebut. "Menurut angka resmi, terdapat tiga korban tewas yang semuanya sudah diidentifikasi," kata pejabat pusat bencana pemerintah Chili, Onemi, dalam pernyataannya. Onemi mengatakan, korban tersebut adalah sepasang suami isteri dan cucu lelaki mereka. Tujuh orang lainnya dinyatakan hilang dan masih belum ditemukan. Gempa bumi berkekuatan 6,2 pada skala magnitudo di Chili itu mengguncang wilayah Aysen, Sabtu, membuat panik penduduk setempat dan menyebabkan pemadaman listrik serta tanah longsor. Jalan-jalan di wilayah itu retak dan menimbulkan lubang besar di tengahnya. (Ant/AP/BBC/Hasyim)

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 23

TAHUN 2007

LONGSOR

50 Keluarga di Ponorogo Terisolasi

PONOROGO, KOMPAS — Lebih dari 50 keluarga di Desa Mrayan, Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, terisolasi karena satu-satunya akses jalan keluar desa terputus akibat tertimbun longsor, Senin (23/4) pagi.

Longsoran juga menimpa rumah dua warga, Paimin dan Suroso, di Dusun Tempuran. Rumah Paimin rusak di bagian dapur, sedangkan rumah Suroso kamar tidur belakangnya rusak.

Dari pantauan *Kompas*, material longsoran setebal 30 sentimeter menimbun seluruh badan jalan sepanjang 300 meter.

Ruas jalan aspal ambles sedalam 30 sentimeter. Kendaraan roda empat atau lebih tak bisa lewat.

Untuk keluar desa ke jalan utama, warga harus memutar, sejauh 10 kilometer, melewati sebuah bukit. Hingga sore hari, puluhan warga desa sibuk membersihkan jalan tersebut.

Menurut Agus Supriyadi (45), Kepala Desa Mrayan, yang ditemui di lokasi kejadian, jalan di Desa Mrayan itu menghubungkan Kabupaten Ponorogo dengan Kabupaten Pacitan. Jalan itu menghubungkan Desa Mrayan dengan Desa Wonokarto di Kecamatan Tulakan, Pacitan. Ruas

jalan yang ambles masuk wilayah Dusun Turusan, Mrayan, Ngrayun, Ponorogo.

Menurut dia, sekitar 120 warga dari 50 keluarga kini terisolasi. Menurut Supardi (45), yang sedang membersihkan ruas jalan, longsor terjadi Senin sekitar pukul 05.30 setelah wilayah lereng selatan Gunung Wilis itu diguyur hujan deras sekitar tujuh jam.

Hingga kemarin, pemerintah setempat belum memberikan bantuan apa pun. Warga berharap pemerintah menerjunkan alat berat guna membersihkan material longsor dan juga membantu pengaspalan. (ONI)